

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR

PENJELASAN PENULISAN

Judul penulisan : Penerapan Manajemen Mual Muntah pada Ibu Hamil
Trimester I dengan Hiperemesis Gravidarum Di Praktik
Mandiri Bidan Dedeh Purnama Parakan Kec.Ciomas
Kab.Bogor

Penulis : Siti Wafah Annisa

No.HP : 089518033524

Saya mahasiswa Program Diploma III Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung Program Studi Keperawatan Bogor, bermaksud mengadakan penulisan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat mual muntah pada ibu hamil. Ibu hamil yang sedang dalam kondisi mual muntah ringan maupun berat yang berpartisipasi dalam penulisan ini akan menjadi responden pengumpulan data. Penulis menjamin bahwa penulisan ini tidak akan berdampak negatif pada siapapun. Bila selama berpartisipasi dalam penulisan ini responden merasakan ketidaknyamanan, maka responden mempunyai hak untuk berhenti sebagai responden tanpa ada sanksi dari pihak manapun. Penulis berjanji akan menjaga kerahasiaan dari data yang diperoleh, baik dari proses pengumpulan, pengelolaan maupun penyajian.

Adapun penulisan ini akan dimanfaatkan sebagai informasi bagi instansi kesehatan penulis maupun responden. Melalui penjelasan ini penulis sangat mengharapkan partisipasi. Penulis mengucapkan terimakasih atas ketersediaan responden yang telah ikut berpartisipasi dalam penulisan ini

Bogor, April 2022

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Setelah diberi penjelasan tentang penulisan ini secara lisan dan tertulis, saya mengerti tujuan dari penulisan ini untuk diketahuinya tingkat mual muntah pada ibu hamil di Praktik Mandiri Bidan Dedeh Purnama Parakan Kec.Ciomas Kab.Bogor

Dengan ini, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Bersedia untuk menjadi responden dalam penulisan Penerapan Manajemen Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I dengan Hiperemesis Gravidarum di Praktik Mandiri Bidan Dedeh Purnama Parakan Kec.Ciomas Kab.Bogor

Bogor,2022

Penulis

Responden

Siti Wafah Annisa

(.....)

**KUESIONER PENULISAN PUQE (*PREGNANCY-UNIQUE
QUANTIFICATION of EMESIS/NAUSEA*)**

**Penerapan Manajemen Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I dengan
Hiperemesis Gravidarum di Praktik Mandiri Bidan Dedeh Purnama
Parakan Kec.Ciomas Kab.Bogor**

Diharapkan responden mengisi kuisisioner ini dengan jujur, tanpa paksaan dan tidak dalam keadaan tertekan. Semua respon yang anda berikan dapat diterima dan tidak ada benar atau salah. Keseriusan anda dalam mengisi kuisisioner ini sangat diharapkan demi keberhasilan penulisan. Jawaban yang anda berikan dijamin sepenuhnya dan menjadi tanggung jawab penulis. Adapun cara pengisian kuisisioner ini, yaitu :

1. Bacalah setiap pertanyaan di bawah ini dengan seksama
2. Setiap pertanyaan mempunyai skor yang berbeda-beda
3. Berilah jawaban pada setiap pertanyaan berikut ini dengan cara melingkari salah satu angka pada setiap pilihan dalam pertanyaan sesuai pengalaman yang anda alami

Berilah tanda melingkar (O) sesuai dengan jawaban pada kolom yang telah disediakan.

- | | | | | | |
|--|-------------------|----------|----------|----------|-------------------|
| 1. Dalam 24 jam terakhir, untuk berapa lama anda merasa mual atau tidak nyaman pada perut? | >6 jam | 4-6 jam | 2-3 jam | <1 jam | Tidak sama sekali |
| 2. Dalam 24 jam terakhir, apakah anda muntah-muntah? | 7 atau lebih | 5-6 kali | 3-4 kali | 1-2 kali | Tidak muntah |
| 3. Dalam 24 jam terakhir, berapa kali anda telah mengalami muntah kering? | Lebih dari 7 kali | 5-6 kali | 3-4 kali | 1-2 kali | Tidak ada |

	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR	
	FORMULIR BIMBINGAN KTI	

FM-ADAK-040-V3

NAMA MAHASISWA : Siti Wafah Annisa

NIM : P17320319090

NAMA PEMBIMBING : Agustina, SKM, MKM

CATATAN PROSES BIMBINGAN

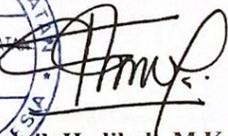
NO.	HARI / TANGGAL	TOPIK BIMBINGAN	REKOMENDASI (PERUBAHAN ISI DAN BAHAN BACAAN)	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	Jum`at, 31 Desembe r 2021	Pengajuan Judul	Perbaiki judul	
2	Sabtu, 1 Januari 2021	ACC Judul	Melanjutkan BAB 1 dan BAB 2	
3	Kamis, 24 Februari 2022	Konsultasi BAB 1 dan BAB 2	Memperbaiki kalimat-kalimat dan memperhatikan alinea, angka kejadian HE posisi bisa di alinea ke 2, menambahkan hasil-hasil penulisan tentang akupresur terhadap penurunan mual ibu hamil, menambahkan gambar titik akupresur	

4	Rabu, 9 maret 2022	Konsultasi revisi BAB 1 dan BAB 2	Menambahkan hasil penulisan di BAB 1, memperbaiki kalimat-kalimat, menambahkan tindakan penerapan manajemen mual berupa 3 tindakan, melanjutkan BAB 3	
5	Minggu, 13 maret 2022	Pengajuan BAB 3 dan konsultasi BAB 1, 2, dan 3	ACC BAB 1, penambahan kuesioner dalam beberapa referensi, perbaiki BAB 3 menggunakan bahasa peneliti sendiri	
6	Senin, 14 Maret 2022	Konsultasi BAB 2 dan BAB 3	Dalam BAB 2 penambahan hasil ukur mual muntah, BAB 3 perbaiki definisi operasional	
7	Selasa, 15 maret 2022	Konsultasi BAB 2 dan BAB 3	ACC BAB 2, perbaiki BAB 3 definisi operasional	
8	Rabu, 16 maret 2022	Konsultasi BAB 2 dan BAB 3	ACC BAB 2 dan BAB 3	
9	Rabu, 27 april 2022	Konsultasi BAB 4	Lanjutkan ke BAB 5	
10	Kamis, 28 april 2022	Konsultasi BAB 5	Revisi BAB 4 dan 5	

11	Sabtu, 30 april 2022	Konsultasi BAB 4 dan BAB 5	ACC BAB 4 dan BAB 5	
12	Jum'at, 13 Mei 2022	Revisi dan masukan penguji	Mengirimkan hasil revisi KTI	
13	Rabu, 25 Mei 2022	Konsultasi revisi KTI	ACC REVISI KTI	

Ketua Program Studi Keperawatan Bogor




Dr. Atik Hodikoh, M.Kep, Sp.Mat
NIP. 196704111990032001

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TERAPI INHALASI
AROMATERAPI LEMON**

1. DEFINISI

Terapi inhalasi aromaterapi merupakan suatu tindakan nonfarmakologis yang diberikan kepada klien menggunakan minyak atsiri / *essential oil*

2. TUJUAN

untuk meningkatkan kesehatan fisik dan juga memengaruhi untuk meminimalisir mual muntah pada ibu hamil

3. INDIKASI

Diberikan pada klien yang akan dan mengalami keluhan mual dan atau muntah

4. KONTRAINDIKASI

Klien yang mempunyai alergi terhadap aromaterapi khususnya aromaterapi lemon

5. PROSEDUR

No	Tindakan
1	<p>Persiapan alat dan bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aromaterapi <i>lemon essential oil</i> • Kapas • Sarung tangan
2	<p>Prosedur</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahap Pra interaksi <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi faktor atau kondisi yang dapat menyebabkan kontraindikasi 2. Siapkan alat dan bahan - Tahap Orientasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Beri salam terapeutik dan panggil klien dengan namanya dan memperkenalkan diri

	<ol style="list-style-type: none">2. Menanyakan keluhan klien3. Jelaskan tujuan, prosedur dan lamanya tindakan pada klien4. Beri kesempatan klien untuk bertanya5. Pengaturan posisi yang nyaman bagi klien <p>- Tahap kerja</p> <ol style="list-style-type: none">1. Jaga privasi klien2. Lakukan cuci tangan dan menggunakan sarung tangan3. Teteskan 1 ml aromaterapi <i>lemon essential oil</i> pada kapas4. Anjurkan klien untuk menghirup aromaterapi <i>lemon essential oil</i> dengan jarak 2cm dari hidung selama 5 menit dan dapat diulang5. Setelah terapi selesai bersihkan alat dan atur posisi nyaman untuk klien6. Alat-alat dirapihkan7. Cuci tangan <p>- Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Evaluasi hasil kegiatan2. Berikan umpan balik positif3. Salam terapeutik untuk mengakhiri intervensi
--	--

6. EVALUASI

1. Mengobservasi respon klien selama tindakan

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TERAPI AKUPRESUR

Pengertian	Akupresur atau yang biasa dikenal dengan terapi totok/tusuk jari adalah salah satu bentuk fisioterapi dengan memberikan pemijatan dan stimulasi pada titik-titik tertentu pada tubuh.
Tujuan	Membangun kembali sel-sel dalam tubuh yang melemah serta mampu membuat sistem pertahanan dan meregenerasi sel tubuh.
Indikasi	Klien dengan riwayat mual dan muntah
Kontraindikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Terlalu lapar • Emosi yang labil • Hamil (beberapa titik akupresur yang tidak boleh dipijat : di sekitar perut bagian bawah, punggung tangan, bahu) • Tubuh sangat lemah
Peralatan	<ul style="list-style-type: none"> • Perlak atau pengalas • Handscoon (bila perlu)
Prosedur	<p>A. Tahap Prainteraksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengecek program terapi 2. Mencuci tangan 3. Menyiapkan alat 4. Kontrak waktu <p>B. Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam pada klien dan sapa nama klien 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan kepada klien dan keluarga 3. Berikan kesempatan pada klien dan keluarga untuk bertanya 4. Menanyakan persetujuan/kesiapan klien

	<p>C. Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mencuci tangan2. Identifikasi klien3. Atur posisi klien dengan memposisikan klien pada posisi terlentang (supinasi), duduk, duduk dengan tangan bertumpu di meja, berbaring miring, atau tengkurap dan berikan alas4. Bantu menggulung baju bagian tangan dan melepas aksesoris yang dapat menghambat tindakan akupresur yang akan dilakukan, jika perlu5. Gunakan sarung tangan, jika perlu6. Melakukan pengkajian skala mual muntah PUQE pada klien7. Tempat penekanan pada P6, lakukan penekanan selama 10-15 menit <p>D. Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengevaluasi tindakan dan respon saat dilakukan tindakan keperawatan2. Membereskan dan kembalikan alat ketempat semula3. Mencuci tangan4. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan5. Berpamitan dengan klien
--	---

SATUAN ACARA PENYULUHAN PERAWATAN KEHAMILAN

Cabang Ilmu	: Keperawatan Maternitas
Pokok Bahasan	: Perawatan Kehamilan
Hari / Tanggal Kegiatan	: Kondisional
Tempat	: Praktik Mandiri Bidan Dedeh Purnama Sindang Barang Kab.Bogor
Waktu	: Kondisional
Penyaji	: Siti Wafah Annisa

A. Tujuan

1. Tujuan umum

Setelah mengikuti penyuluhan selama 30 menit klien dapat mengerti dan mampu memahami tentang perawatan kehamilan

2. Tujuan Khusus :

Setelah dilakukan penyuluhan klien mampu :

- a. Mengetahui apa itu kehamilan
- b. Mengetahui perawatan kehamilan pada bagian nutrisi
- c. Mengetahui perawatan kehamilan pada bagian psikologis
- d. Melakukan perawatan kehamilan

B. Metode Penyuluhan

- a. Ceramah
- b. Diskusi
- c. Tanya jawab

C. Media

- a. Leaflet

D. Lampiran Materi Penyuluhan

1. Pengertian kehamilan
2. Perawatan kehamilan pada nutrisi
3. Perawatan kehamilan pada psikologis

E. Strategi Pelaksana

Tahap Pelaksanaan	Kegiatan		Waktu (Menit)
	Materi	Sasaran	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan memperkenalkan diri • Menjelaskan tujuan dari penyuluhan • Menyebutkan materi yang akan di berikan 	Klien	10 Menit
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian kehamilan • Menjelaskan perawatan kehamilan pada nutrisi • Menjelaskan perawatan kehamilan pada psikologis 	Klien	15 Menit
Tanya Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan untuk bertanya 	Klien	10 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Salam dan memberikan kesimpulan 	Klien	10 Menit

F. Evaluasi

1. Evaluasi Struktur
 - a. Ruangan penyuluhan telah dikoordinasikan 1 hari sebelum kegiatan
 - b. Peserta diberitahu dan dipersiapkan 10 menit sebelum kegiatan
 - c. Media (leaflet) telah dipersiapkan 1 hari sebelum kegiatan
2. Evaluasi Proses
 - a. Peserta dapat mengikuti kegiatan penyuluhan dengan baik
 - b. Peserta aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan

- c. Penyuluh/pemateri dapat menyampaikan materi dengan baik
 - d. leaflet dibagikan 100%
3. Evaluasi Hasil
- Setelah dilakukan penyuluhan tentang perawatan kehamilan selama 30 menit, peserta mampu:
- a. Peserta dapat menjelaskan pengertian kehamilan
 - b. Peserta dapat menjelaskan perawatan kehamilan pada nutrisi
 - c. Peserta dapat menjelaskan perawatan kehamilan pada psikologis

G. Daftar Pustaka

- Afani, Annisa (2020). *Perubahan Psikologis pada Ibu Hamil Trimester & Cara Mengatasinya*. Juni 2020: HaiB
<https://www.haibunda.com/kehamilan/20200624084103-49-147960/perubahan-psikologis-pada-ibu-hamil-tiap-trimester-cara-mengatasinya>
- Marlina & Tita (2016). *Asuhan Pada Ibu Hamil Trimester I dengan Hiperemesis Gravidarum Tingkat I*. Volume 2 No. 02, Juli 2016: Jurnal Bidan <https://media.neliti.com/media/publications/234047-asuhan-pada-ibu-hamil-trimester-i-dengan-38a8d81f.pdf>
- ayahbunda. *Kebutuhan Gizi Ibu Hamil Trimester 1* : www.ayahbunda.co.id
<https://www.ayahbunda.co.id/kehamilan-gizi-kesehatan/kebutuhan-gizi-ibu-hamil-trimester-1>

LAMPIRAN MATERI

PERAWATAN KEHAMILAN

A. Pengertian Kehamilan

Kehamilan adalah kondisi dimana seorang wanita memiliki janin yang sedang tumbuh di dalam tubuhnya (yang pada umumnya di dalam rahim). Kehamilan pada manusia berkisar 40 minggu atau 9 bulan, dihitung dari awal periode menstruasi terakhir sampai melahirkan. Setiap kehamilan baik pertama maupun berulang secara alami akan mengalami perubahan-perubahan pada tubuh (fisik) dan emosional mulai kehamilan trimester I sampai menjelang kelahiran misalnya: rasa mual, muntah, sakit kepala, sering kencing, perut kembung, sulit buang air besar, sakit punggung, mudah marah, gelisah, sedih dan lain-lain perubahan ini sangat individual (Sunarti, 2012)

B. Nutrisi

- Pada kehamilan berlanjut terjadi penurunan asam lambung, melambatnya pengosongan lambung, dan menyebabkan kembung. Mengatasinya jika mual muntah terus terjadi, maka makan sedikit-sedikit tapi sering, makan-makanan dalam keadaan hangat, makan-makanan padat sebelum bangkit dari berbaring.
- Menurunnya gerakan peristaltik usus menyebabkan konstipasi. Untuk mengatasinya diet makanan tinggi serat, buah dan sayur-sayuran, ekstra cairan, anjurkan olahraga, kadang bisa diberi pencahar ringan.
- Pada bulan-bulan terakhir karena pembesaran rahim wanita hamil merasa tidak nyaman, nyeri ulu hati untuk cara mengatasinya dengan makan sedikit-sedikit, minum susu, hindari makanan yang pedas, gorengan atau berminyak, tinggikan bagian kepala tempat tidur.

C. Psikologi

Selain perubahan fisik terjadi perubahan psikologis pada ibu hamil, Dalam beberapa bulan pertama kehamilan, Bunda akan mengalami kelelahan, mual, nyeri punggung bawah dan sebagainya. Progesteron juga dikaitkan dengan perubahan suasana hati, kewaspadaan, dan menangis tanpa alasan. Sangat

umum bagi ibu yang baru pertama kali mengalami gejala kecemasan ringan. Ini disebabkan oleh rasa takut kehilangan anak, dan hampir setiap ibu hamil dalam situasi ini memiliki kekhawatiran yang sama persis. Cara mengatasinya :

- Cari kesibukan agar Bunda tidak memiliki celah untuk berpikir hal-hal negatif dan stres.
- Cari dukungan agar Bunda tidak merasa kesepian. Komunikasikan segala yang Bunda rasakan dan butuhkan kepada orang tua, keluarga dan teman.
- Memahami situasi yang sedang terjadi itu penting, sehingga Bunda bisa mengatasinya.
- Meditasi atau melakukan yoga bisa menjadi solusi untuk menghilangkan stres dan membuat rileks selama kehamilan.

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR

LEMBAR OBSERVASI TERAPI AKUPRESURE

1. Inisial Nama :

2. Usia :

Petunjuk :

1. Isilah tabel dibawah ini sesuai dengan kegiatan yang dilakukan
2. Pada kolom bertanda (*), pilihlah salah satu kemudian beri tanda (√) terhadap kolom tersebut

No	Langkah-langkah	Penatalaksanaan (Tanggal & Waktu)					
		Dilakukan			Tidak dilakukan		
1.	Langkah 1 : Menyiapkan alat dan bahan						
2.	Langkah 2 : Mencuci tangan sebelum melakukan tindakan						
1.	Langkah 3 : Mengatur posisi pada posisi terlentang (supinasi), duduk, duduk dengan tangan bertumpu di meja, berbaring miring, atau tengkurap dan berikan alas						
2.	Langkah 4 : Menggulung baju dan melepas aksesoris yang dapat menghambat tindakan akupresur yang akan dilakukan						

3.	Langkah 5 : Tempat penekanan pada P6, lakukan penekanan selama 10-15 menit						
4.	Langkah 6 : Mencuci tangan setelah melakukan tindakan akupresur						

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR

LEMBAR OBSERVASI TERAPI INHALASI AROMATERAPI LEMON

1. Inisial Nama :

2. Usia :

Petunjuk :

1. Isilah tabel dibawah ini sesuai dengan kegiatan yang dilakukan
2. Pada kolom bertanda (*), pilihlah salah satu kemudian beri tanda (√) terhadap kolom tersebut

No	Langkah-langkah	Penatalaksanaan (Tanggal & Waktu)					
		Dilakukan			Tidak dilakukan		
1.	Langkah 1 : Menyiapkan alat dan bahan						
2.	Langkah 2 : Mengatur posisi nyaman						
3.	Langkah 3 : Mencuci tangan sebelum melakukan tindakan						
4.	Langkah 4 : Meneteskan 1 ml aromaterapi <i>lemon essential oil</i> pada kapas						
5.	Langkah 5 : Menghirup aromaterapi <i>lemon essential oil</i> dengan jarak 2 cm dari hidung selama 5 menit dan dapat diulang						

6.	Langkah 6 : Setelah selesai bersihkan alat dan atur posisi nyaman						
7.	Langkah 7 : Mencuci tangan setelah melakukan tindakan						

DOKUMENTASI STUDI KASUS







